

## Hasil Belajar Mahasiswa PTB Fatek Unima Ditinjau Dari Fasilitas Belajar Dan Komitmen Belajar Mahasiswa

**Djubir R. E. Kembuan<sup>1</sup>**

Universitas Negeri Manado

e-mail: [Djubirkembuan@unima.ac.id](mailto:Djubirkembuan@unima.ac.id)

**Metsi Daud<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Manado

e-mail: [Metsidaud@unima.ac.id](mailto:Metsidaud@unima.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh fasilitas belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA, (2) pengaruh komitmen belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA, dan (3) pengaruh fasilitas belajar dan komitmen belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis Regresi. Dari hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar, dan memberikan kontribusi sebesar 14,20%; 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen belajar terhadap hasil belajar, dan memberikan kontribusi sebesar 41,30%; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar, dan komitmen belajar secara simultan dengan prestasi belajar, dan memberikan kontribusi sebesar 45,60%. Dengan demikian bahwa peningkatan fasilitas belajar dan komitmen belajar berupa peralatan dan perlengkapan komputer yang memadai, kesempatan belajar yang luas, belajar secara baik; kontinuu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, memfokuskan diri pada kegiatan belajar, berkontribusi dalam kegiatan belajar, menjunjung tinggi kegiatan belajar, mendukung kegiatan proses belajar mengajar, akan meningkatkan hasil belajar dalam hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Atau dalam meningkatkan prestasi belajar siswa harus memperhatikan fasilitas belajar dan komitmen belajar yang secara nyata memberikan sumbangan yang berarti.

**Kata kunci:** Fasilitas belajar, komitmen belajar, dan hasil belajar

*This study aims to analyze: (1) the effect of learning facilities on improving the learning outcomes of PTB Fatek UNIMA students, (2) the effect of learning commitment on improving the learning outcomes of PTB Fatek UNIMA students, and (3) the effect of learning facilities and learning commitment on improving student learning outcomes PTB Fatek UNIMA. This research method uses survey methods with Regression analysis techniques. From the results of the study: 1) there is a significant influence between learning facilities on learning outcomes, and contributes at 14.20%; 2) there is a significant influence between learning commitment on learning outcomes, and contributes 41.30%; 3) there is a significant influence between learning facilities, and learning commitment simultaneously with learning achievement, and contributing 45.60%. Thus that the improvement of learning facilities and learning commitments in the form of adequate computer equipment and equipment, extensive learning opportunities, good learning; continuously participate in learning activities, focus on learning activities, contribute to learning activities, uphold learning activities, support teaching and learning activities, will improve learning outcomes in the results or level of ability that students have achieved after following the teaching and learning process in a certain time either in the form of skills and habits, knowledge and understanding, attitudes and ideals. Or in improving learning achievement students must pay attention to learning facilities and learning commitments that actually make a significant contribution.*

*Keywords:* Learning facilities, learning commitment, and learning outcomes

## PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki jiwa nasionalis, dengan hasil belajar yang tinggi, dan semangat masa muda yang kuat mampu membawa negaranya menuju perubahan yang lebih baik melalui daya pikirnya yang tajam dan kritis serta berani mengambil resiko di era globalisasi yang tak kenal waktu dan batasan ini. Dan yang paling penting adalah peran mahasiswa sebagai *Agen of Change* untuk negara kita tercinta yaitu Indonesia. Peran mahasiswa sebagai *Agen of Change* sangat luas kajiannya, yaitu bisa agen perubahan dalam pendidikan, pembangunan ekonomi, pemberdayaan sosial, pengabdian masyarakat, dan masih banyak lagi. Untuk negara mahasiswa sebagai *Social Control* harus mampu bersikap kritis terhadap apa yang terjadi di pemerintahan, kritis terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh aparat negara yang semula ingin mensejahterakan rakyat malah semakin menyengsarakan rakyat.

Penyebab peran mahasiswa tersebut tidak optimal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan external. Pertama, dari faktor Internal atau dalam diri mahasiswa itu sendiri adalah kurangnya rasa kesadaran yang dimiliki untuk melakukan perubahan pada diri sendirinya dahulu. Masih banyaknya mahasiswa yang tidak tahu tujuannya untuk menjadi mahasiswa, masih banyak yang malas-malasan dalam kuliah karena jatah kuliah 75% takut mubadzir katanya, dll. Dan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu adanya globaliasasi dan modernisasi yaitu kemajuan teknologi, sifat konsumtif, informasi yang tidak dapat di saring, dampak negatif lainnya.

Menyikapi hal tersebut dalam dunia pendidikan, hasil belajar sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan

mahasiswa. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan seseorang dalam belajar dan sekaligus sebagai penyemangat terhadap aktivitas seseorang.

Hasil belajar dalam kecakapan kognitif itu memiliki hirarki; (1) informasi non verbal, (2) informasi fakta dan pengetahuan verbal, (3) konsep dan prinsip, dan (4) pemecahan masalah dan kreativitas. Informasi non verbal dipelajari dengan cara penginderaan terhadap obyek-obyek dan peristiwa-peristiwa secara langsung. Informasi fakta dan pengetahuan verbal, dikenal/dipelajari dengan cara mendengarkan orang lain dan dengan cara membaca (Slameto, 1991:131).

Menurut Sudjana (2009:22) ada empat unsur utama proses belajar-mengajar, yakni; (1) tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar yang pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang di harapkan dapat dikuasai oleh sesuai setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. (2) bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai pada tujuan yang ditetapkan. (3) metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam pencapaian tujuan. Sedangkan (4) penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Howard Kingsley dikutip Sudjana (2009:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, dari ketiga hal tersebut masing-masing diisi oleh bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Menurut Gie (2002), fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan

jasmani siswa atau anak. Meliputi ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan peralatan lain dalam hal ini kelengkapan peralatan computer. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. Menurut Rohani (2004) salah satu dari komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan (buku bacaan wajib/anjuran). Menurut Hamalik (2005) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud. Fasilitas berfungsi sebagai sarana penunjang untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajarannya. Menurut Rohani (2004) salah satu dari komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar yang umumnya diisi dengan buku-buku rujukan (buku bacaan wajib/anjuran).

Menurut Hamalik (2005) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara

keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Menurut Bafadal (2003), “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.” Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar mahasiswa. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Selain fasilitas belajar faktor mendukung hasil belajar mahasiswa, adalah faktor komitmen belajar yang kurang memadai jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Komitmen adalah awal yang baik untuk menciptakan diri yang andal dan hasil belajar tinggi. Menurut Gibson dkk (2006), komitmen merupakan bagian dari rasa identifikasi, menunjukkan loyalitas, dan bentuk keterlibatan seorang karyawan terhadap organisasi atau unit organisasi. Komitmen terhadap tujuan merupakan lingkup dimana seorang individu secara pribadi terikat pada pencapaian suatu tujuan. Pada umumnya, seorang individu diharapkan tekun dalam berupaya untuk mencapai tujuan pada saat itu harus mencapai tujuan tersebut. Keyakinan dari para peneliti bahwa komitmen tujuan berkaitan dengan kesulitan melaksanakan tugas dan untuk berprestasi (Nelson dan James, 2006). Mereka mengartikan, bahwa tujuan yang sulit akan mengarahkan individu untuk mencapai berprestasi lebih tinggi hanya pada saat seseorang terikat pada tujuan mereka. Sebaliknya, tujuan yang sulit dijelaskan akan mengarah pada prestasi yang lebih rendah pada saat individu tidak terikat pada tujuan mereka (Nelson dan James, 2006).

Bertolak dari pengertian tersebut, bahwa yang dimaksud dengan komitmen belajar adalah kesungguhan mahasiswa dalam mencurahkan segenap usahanya untuk mencapai suatu keinginan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan dalam pencapaian tujuan belajarnya, dengan indikator; (1) kontinu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, (2) memfokuskan diri pada kegiatan belajar, (3) berkontribusi dalam kegiatan belajar, (4) menjunjung tinggi kegiatan belajar, (5) mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

## **METODE**

### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis regresi.

### **2. Populasi dan Sampel (sasaran penelitian)**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa PTB Fakultas Teknik UNIMA, berjumlah 45 mahasiswa. Sedangkan pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan peneliti untuk dipilih menjadi anggota sampel.

### **3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Penelitian ini mengukur tiga variabel yang terdiri dari dua variabel exogenous sebagai variabel bebas (penyebab), yaitu fasilitas belajar ( $X_1$ ), komitmen belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel endogenous sebagai variabel terikat (disebabkan) yaitu variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ). Instrumen penelitian untuk variabel beban menggunakan kuesioner Skala Likert terdiri lima opsi (5, 4, 3, 2,

## **4. Teknik Analisis Data.**

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis jalur untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh langsung dari setiap variabel seperti yang telah dihipotesis dimuka. Tahapan dalam teknik analisis data dengan teknik analisis jalur akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebelum dilakukan teknik analisis data, dilakukan pengujian Validitas butir dan Reliabilitas Instrumen.
- 2) Pada tahap ini melakukan analisis statistik deskriptif, dengan mendeskripsikan data masing-masing variabel, melalui rata-rata skor, modus, median, standar deviasi, variansi, dan frekuensi serta histogram.
- 3) Pada tahap kedua ini, melakukan uji persyaratan analisis melalui uji normalitas data galat taksiran dengan rumus Liliefors, uji signifikansi dan linearitas regresi sederhana sebagai kelanjutan untuk pengujian hipotesis.
- 4) Tahap ketiga ini adalah tahap pengungkapan terhadap hipotesis menggunakan analisis uji signifikansi “t”.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pengujian Persyaratan Analisis Statistik**

#### **1. Uji Normalitas Data**

Dengan bantuan *SPSS versi 22* Hasil uji pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel, yaitu variabel hasil belajar nilai Sig. = 0,200 > 0,05, variabel fasilitas belajar nilai Sig. = 0,103 > 0,05, dan variabel komitmen belajar nilai Sig. = 0,057 > 0,05 menyatakan bahwa data menyebar normal yakni semua nilai signifikan > 0.05. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

## 2. Uji Linearitas Data

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi menunjukkan  $F_h = 7,123 > F(0,05;1/44) = 4,06$ , dan menunjukkan  $F_h = 1,145 < F_t(0,05;11/32) = 2,10$ , yang berarti hasil belajar (Y) atas fasilitas belajar (X1) signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi menunjukkan  $F_h = 30,207 > F(0,05;1/44) = 4,06$ , dan menunjukkan  $F_h = 1,540 < F_t(0,05;12/31) = 2,07$ , yang berarti hasil belajar (Y) atas komitmen belajar (X2) signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

## B. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil nilai  $0,011 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar, dan memberikan kontribusi sebesar 0,377 atau  $R^2 = 0,142 = 14,20\%$ .
2. Pengaruh komitmen belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil nilai  $0,000 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa komitmen belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar, dan memberikan kontribusi sebesar 0,642 atau  $R^2 = 0,413 = 41,30\%$ .
3. Pengaruh fasilitas belajar, dan komitmen belajar secara simultan. Dari hasil nilai  $0,000 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa fasilitas belajar, komitmen belajar secara simultan mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar, dan memberikan kontribusi sebesar 0,456 atau 45,60%. Dengan kata lain, variabilitas hasil belajar yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel fasilitas belajar, dan komitmen belajar adalah sebesar 45,60%, sedangkan sebesar 54,40% disebabkan oleh variabel-variabel lain.

## C. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat dikemukakan hasil-hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: Dari hasil analisis regresi sederhana dan ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara individu maupun secara simultan antara fasilitas belajar dan komitmen belajar terhadap hasil belajar siswa.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA  
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Hal ini berarti fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 14,20% pada hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana

yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Apabila kemampuan belajar didukung fasilitas belajar komputer yang memadai di sekolah, maka perolehan hasil belajar cenderung lebih baik (Sujanto, 1990: 206). Menurut Hamalik (2005) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: "Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Menurut Gie (2002) bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan computer. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

## 2. Terdapat pengaruh komitmen belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Hal ini berarti komitmen belajar memberikan kontribusi sebesar 41,30% pada hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. (Gibson dkk, 2006; Nelson dan James, 2006) menjelaskan bahwa komitmen, menunjukkan adanya kebanggaan, rasa memiliki, kemauan dan menerima serta mempertahankan nilai-nilai yang

dianutnya. Komitmen berarti bahwa seseorang telah memilih kehendaknya dan tidak akan puas sampai itu terwujud menjadi tindakan nyata. Komitmen adalah menemukan tujuan khusus yang diinginkan sehingga mahasiswa mempunyai keterikatan untuk memberikan waktu, energi, dan kemampuan untuk membantu mendapatkannya. Pada komitmen ini menekankan adanya keterikatan untuk berkontribusi baik itu waktu, tenaga maupun uang terhadap sesuatu yang sudah menjadi komitmennya.

## 3. Pengaruh fasilitas belajar, dan komitmen belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar mahasiswa Fatek UNIMA

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar, dan komitmen belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar mahasiswa Fatek UNIMA. Hal ini berarti fasilitas belajar, dan komitmen belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 45,60% terhadap hasil belajar mahasiswa Fatek UNIMA.

Fasilitas belajar, dan komitmen belajar merupakan salah satu faktor pendukung hasil belajar mahasiswa Fatek UNIMA. Dengan hasil yang didapatkan diimplikasikan bahwa semakin tinggi fasilitas belajar, dan komitmen belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Fakta tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar, dan komitmen belajar memberikan pengaruh secara bersama-sama yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA.

Fasilitas belajar, dan komitmen belajar yang berkompeten akan memiliki berupa peralatan dan perlengkapan komputer yang memadai, kesempatan

belajar yang luas, belajar secara baik; kontinu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, memfokuskan diri pada kegiatan belajar, berkontribusi dalam kegiatan belajar, menjunjung tinggi kegiatan belajar, mendukung kegiatan proses belajar mengajar, akan meningkatkan hasil belajar dalam hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Kontribusi variabel fasilitas belajar dan hasil belajar sebesar 14,20%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Kontribusi variabel komitmen belajar dan hasil belajar sebesar 41,30%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar, dan komitmen belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA. Kontribusi variabel fasilitas belajar, dan komitmen belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA sebesar 45,60%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemampuan fasilitas belajar perlu dipertahankan serta ditingkatkan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan standar mutu pendidikan dalam menghadapi era globalisasi.
2. Perlu dipertahankan serta ditingkatkan komitmen belajar untuk menggali dan mengembangkan potensi para mahasiswa-mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PTB Fatek UNIMA.
3. Manajemen Fakultas Teknik UNIMA khususnya PTB perlu memperhatikan langkah-langkah kebijakan yang berkaitan dengan fasilitas belajar maupun komitmen belajar mahasiswa yang secara nyata mempunyai peranan yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel-variabel lain agar dapat terinventaris berbagai variabel yang dapat mempengaruhi atau mempunyai hubungan dengan hasil belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, James, & dkk. (2006). *Organizational Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw Hill Companies, Inc.
- Gie, & The Liang. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamalik, & Oemar. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan*

- Terpadu*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: Depdiknas.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (1991). *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, & Nana. (2009). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.